

## ABSTRAK

*Wisatawan wanita memiliki karakteristik mobilitas yang berbeda dengan kelompok wisatawan lainnya karena dalam melakukan perjalanan wisata cenderung mempertimbangkan aspek sosial perjalanan, keamanan, kenyamanan, serta kemudahan akses menuju destinasi wisata. Kota Yogyakarta sebagai destinasi wisata perkotaan dengan beragam atraksi budaya, sejarah, dan rekreasi menjadi ruang yang menarik untuk mengkaji pola pergerakan wisatawan wanita. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pola pergerakan wisatawan wanita berdasarkan faktor internal dan faktor eksternal di Kota Yogyakarta. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif asosiatif dengan metode survei melalui penyebaran kuesioner kepada 133 wisatawan wanita. Analisis dilakukan menggunakan Crosstab, uji Chi-Square, Fisher's Exact Test, dan koefisien kontingensi.*

*Hasil penelitian menunjukkan bahwa wisatawan wanita di Kota Yogyakarta didominasi oleh kelompok usia produktif, khususnya pelajar atau mahasiswa yang berasal dari luar daerah dan melakukan perjalanan secara berkelompok. Pola pergerakan wisatawan wanita terbentuk dalam empat pola pergerakan, yaitu single point, base site, stop over, dan chaining loop, dengan dominasi pola base site. Pola tersebut menunjukkan kecenderungan wisatawan wanita menjadikan satu destinasi utama sebagai pusat aktivitas sebelum mengunjungi destinasi lain di sekitarnya. Hasil analisis juga menunjukkan bahwa pola pergerakan wisatawan wanita memiliki keterkaitan dengan faktor internal berupa teman perjalanan, frekuensi kunjungan, dan lama tinggal, serta faktor eksternal berupa alasan memilih destinasi, pengaruh informasi destinasi, penilaian fasilitas dan infrastruktur, serta daya tarik Kota Yogyakarta.*

*Penelitian ini menunjukkan bahwa pola pergerakan wisatawan wanita di Kota Yogyakarta tidak hanya dipengaruhi oleh karakter perjalanan wisatawan, tetapi juga oleh karakteristik destinasi yang dikunjungi. Wisatawan wanita cenderung melakukan perjalanan yang terstruktur dan terpusat pada kawasan wisata utama yang memiliki daya tarik, aksesibilitas, serta fasilitas pendukung yang memadai. Temuan ini memberikan kontribusi pada kajian mobilitas wisata berbasis gender serta dapat menjadi dasar dalam pengelolaan kawasan wisata perkotaan melalui peningkatan aksesibilitas, konektivitas antar destinasi, dan kualitas fasilitas pendukung yang sesuai dengan karakter pergerakan wisatawan wanita.*

**Kata Kunci:** *Faktor Eksternal, Faktor Internal, Kota Yogyakarta, Pola Pergerakan, Wisatawan Wanita*